

# Mencegah infeksi HIV dan mendorong pemeriksaan rutin HIV bagi Pekerja Asing di Taiwan

## Contoh kasus nyata

Seorang pekerja asing berusia 50 tahun yang bekerja di Taiwan selama lebih dari 3 tahun berobat ke dokter karena ketidaknyamanan fisik dan demam. Kemudian, kondisi dia memburuk dan mengalami koma (Toksoplasmosis). Dia dirawat di unit perawatan intensif (karena dikonfirmasi menderita HIV). Keluarga dia sangat khawatir, namun tidak dapat menemani dan merawat di sisi dia karena terlalu jauh...

## Melakukan pemeriksaan HIV di negara asal sebelum datang bekerja ke Taiwan

- Disarankan agar pekerja asing melakukan pemeriksaan HIV di negara asal sebelum datang bekerja ke Taiwan untuk mengetahui kondisi kesehatan masing-masing diri. **Bila terinfeksi HIV, disarankan untuk tinggal di negara asal untuk melakukan perawatan dan pengobatan hingga kondisinya terkendali dan stabil.**
- **Orang asing yang terinfeksi HIV harus membayar biaya pengobatan dan perawatan medis di Taiwan sendiri (sekitar 200 ribu NTD per tahun).** Bagi yang telah memiliki NHI (Asuransi Kesehatan) Taiwan, biaya perawatan setelah dua tahun menggunakan obat di Taiwan akan ditangani sesuai dengan peraturan pembayaran dari jaminan NHI Taiwan.

## Mencegah HIV dan melakukan pemeriksaan HIV secara rutin selama di Taiwan

### Perilaku seksual yang aman

Gunakan kondom setiap saat dan pelumas berbahan dasar air



Pencegahan HIV/AIDS, pemeriksaan dan pengobatan serta informasi kesehatan lainnya

### Ajuran frekuensi pemeriksaan

- **Bagi yang pernah melakukan hubungan seksual, minimal 1 kali.**
- Bagi yang berperilaku seksual tidak aman, minimal 1 tahun 1 kali.
- Bila ada perilaku berisiko tinggi (seperti menggunakan jarum suntik yang sama dengan orang lain, berganti-ganti pasangan seksual, menggunakan obat narkotika, berpenyakit menular seksual, dll.) dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan setiap 3~6 bulan sekali.

## Bila dikonfirmasi menderita HIV, harap untuk melakukan pengobatan secara aktif

- Bila didiagnosis menderita HIV, **pekerja asing dapat tetap bekerja di Taiwan. Majikan tidak diperbolehkan untuk memulangkan atau mengakhiri kontrak kerja dengan alasan pekerja terinfeksi HIV**
- Disarankan agar pasien yang terinfeksi melakukan pengobatan secara aktif untuk menstabilkan dan mengendalikan kondisi penyakit.